

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media adalah faktor yang berpengaruh pada proses belajar di kelas. Hal ini disebabkan media pembelajaran berupa alat dan digunakan dalam penyampaian isi materi pembelajaran Wati (2016). Media pembelajaran bisa diartikan sebagai perantara yang membawa informasi dan pesan antara pengajar dan peserta didik Wati, (2016). Media pembelajaran bisa diartikan sebagai alat pendukung pengajar dalam penyampaian materi ajar kepada peserta didik. Hal tersebut juga bisa menumbuhkan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga materi pelajaran dapat diterima dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media audio visual dapat dimaknai sebagai alat yang bisa menampilkan gambar dan memunculkan suara. Beberapa Contoh yang termasuk media ini adalah film bersuara, televisi dan video Prasetya, (2016). Media audio visual bisa diartikan juga sebagai jenis suatu media yang memuat unsur gambar dan juga memuat unsur suara yang bisa didengar, misalnya slide suara, film, rekaman video, dan lainnya Sundayana, (2015).

Menurut Sanaki (2011) menyatakan bahwa beberapa kelebihan media Audio Visual sebagai berikut: menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar, sifatnya yang Audio Visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotifasi pembelajar untuk

belajar, sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik, dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditanyakan, menambah daya ingatan atau retensi tentang objek belajar yang dipelajari pembelajar.

Dari hasil penelitian sebelumnya di SMP N 20 KUPANG mendapatkan kualifikasi sangat baik, hal ini dilihat dari uji validasi kelompok besar dengan mendapatkan hasil 93,05%. Berdasarkan proses pelaksanaan penelitian menunjukkan bahwa media audio visual berbasis *mind mapping* valid dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 20 Kota Kupang Tahun Ajaran 2021/2022. (Come, 2022).

Media audio-visual mempunyai empat fungsi diantaranya adalah fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran. Fungsi afektif dapat terlihat pada tingkatan kenikmatan siswa pada saat belajar. Karena media ini dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Fungsi kognitif terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkap bahwa media ini memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang terkandung dalam gambar tersebut. Sedangkan fungsi kompensatoris terlihat dari hasil yang memberikan konteks untuk mengkondisikan siswa yang lemah dan lambat memahami isi pelajaran yang disajikan secara verbal. Belajar melalui media audio visual akan menstimulus anak yang kemudian akan berdampak pada hasil belajar yang

baik dimana siswa akan mengingat, mengenali kembali dan menghubungkan-hubungkan antara fakta dan konsep.

Menyikapi hal tersebut maka diperlukan sebuah pembelajaran yang inovatif dan menarik. Pemanfaatan model dan media pembelajaran sebagai salah satu pembelajaran yang inovatif perlu dioptimalkan sehingga siswa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat memperoleh nilai kompetensi pengetahuan IPA sesuai harapan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *mind mapping* dengan berbantuan media audiovisual. Menurut Taniredja, dkk. (2012) yang mengemukakan bahwa, *mind mapping* sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban. Jadi *mind mapping* merupakan pemetaan pikiran dengan memanfaatkan seluruh otak sehingga dapat memudahkan siswa untuk belajar dan menemukan alternatif jawaban. Menurut Varieta (2017) *Mind Mapping* merupakan salah satu cara dalam belajar yang dapat digunakan sebagai model belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Menurut Mc Donald dalam Kompri (2016) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Adhyaksa 2 Kupang, bahwa proses pembelajaran, IPA terdapat minimnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas sesuai hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa siswa belum bisa belajar mandiri, hal lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain karena siswa pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil temuan masalah di atas dan beranjak dari penelitian terdahulu, maka peneliti bermaksud untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis *Mind Mapping* Pokok Bahasan Sistem Pencernaan Manusia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Adhyaksa 2 Kupang”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai hasil wawancara di sekolah tersebut maka dapat ditemukan masalah sebagai berikut:

1. Guru belum pernah menerapkan media pembelajaran audio visual berbasis *mind mapping*.
2. Media belajar yang digunakan berbentuk buku teks yang mengharuskan siswa menguasai isi buku teks dan memahaminya.
3. Penggunaan sarana dan perasarana kurang maksimal dimanfaatkan oleh guru.
4. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada media pembelajaran audio visual berbasis *mind mapping* pada mata pelajaran IPA pada pokok bahasan bagaimana proses sistem pencernaan manusia khususnya pada VII di SMP Adhyaksa 2 Kupang Tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis *mind mapping* pada pokok bahasan pencernaan manusia dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa kelas VII SMP Adhyaksa 2 Kupang Tahun ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual berbasis *mind mapping* pada pokok Bahasa sistem pencernaan manusia terhadap motivasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya pembelajaran media audio visual berbasis *mind mapping* pada pokok bahasan sistem pencernaan manusia terhadap Motivasi belajar siswa dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis.

- a. Media ini bermanfaat bagi program studi pendidikan biologi, materi mata kuliah teknologi Pembelajaran media audio visual berbasis *mind*

maipping terhadap Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan sistem pencernaan manusia.

2. Manfaat praktis.

a. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan wawasan dalam menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kriteria bahan ajar.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa dengan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa bisa memperoleh hasil belajar yang baik.

c. Bagi Guru

Memberikan inovasi dalam proses belajar mengajar sehingga penyajian materi lebih menarik dan menyenangkan dan juga menambah wawasan guru untuk mengembangkan media pembelajaran.